

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian terdiri dari dua kata, yaitu metode dan penelitian. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematika) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.¹ Sedangkan definisi penelitian yaitu suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis, untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Setelah mengetahui definisi dari kedua kata diatas, maka metode penelitian merupakan cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.²

Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber datanya termasuk kategori penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan adalah untuk mencari dimana peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), hal. 24.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 6.

berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sekaligus sebagai *cross checking* terhadap bahan-bahan yang telah ada.³ Ditinjau dari segi sifat-sifat data maka termasuk dalam penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴ Jika ditinjau dari sudut kemampuan dan kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.⁵ Dalam hal ini, peneliti berupaya mendeskripsikan bagaimana proses tukar menukar rambut di masyarakat desa Sambirampak Lor Kecamatan Kota Anyar Kabupaten Probolinggo.

Dalam penelitian deskriptif ada 4 tipe penelitian yaitu penelitian survey, studi kasus, penelitian korelasional, dan penelitian kausal. Dan dalam hal ini, penelitian yang dilakukan termasuk penelitian studi kasus (case research), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit unit soal tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga

³ Suratno Arsyad Lincoln, *Metodologi Penelitian untuk ekonomi dan bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 1995), hal. 55

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal.

⁵ *Ibid*, hal. 64

dan masyarakat.⁶ Studi kasus juga berusaha mendeskripsikan suatu latar, objek atau suatu peristiwa tertentu secara mendalam.⁷ Oleh karena hal itu, peneliti menggunakan studi kasus dalam mengkaji bagaimana tinjauan hukum tukar menukar rambut dalam perspektif hukum islam di desa Sambirampak Lor Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo supaya peneliti dapat mendeskripsikan secara mendalam kasus tersebut.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana akan dilakukan suatu penelitian yang dianggap cocok dengan permasalahan yang akan dikaji. Dalam memilih lokasi penelitian, biasanya terdapat beberapa pertimbangan yang salah satunya yaitu potensi terjadinya suatu masalah yang akan diteliti dianggap lebih tinggi dan lebih mendukung.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Sambirampak Lor, Kecamatan Kota Anyar Kabupaten Probolinggo.

C. Kehadiran Peneliti

Instrument utama penelitian ini adalah manusia. Untuk memperoleh data yang sebanyak-banyaknya serta mendalam, peneliti langsung hadir di tempat penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini peneliti sebagai

⁶ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Penerbit SIC, 2002), hal. 24

⁷ Bogdan dan Taylor, *Introduction to Qualitatif Research Methods: Aphenomenologicalapproach to the social science*. (New York: John Willy & Sons, 1982), hal. 58

pengamat partisipan atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.⁸

Karena peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Sedangkan instrument data yang lain selain manusia adalah sebagai bentuk alat-alat bantu untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrument pendukung.

Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami sesuatu yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informasi dan sumber data lainnya disini mutlak diperlukan.

Kehadiran peneliti merupakan hal yang sangat penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang *valid*, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menekankan pada latar belakang yang alami dari objek penelitian yang dikaji yaitu tukar menukar rambut dalam perspektif hukum islam studi kasus di desa sambirampak lor kecamatan kota anyar kabupaten probolinggo.

Penelitian ini dilakukan bulan Desember tahun 2017 yang dari pengajuan penelitian. Surat ijin penelitian dikeluarkan oleh Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, IAIN tulungagung. Melalui Surat izin tersebut memulai peneliti dengan melakukan wawancara dengan sebagian masyarakat desa sambirampak lor kecamatan kota anyar kabupaten probolinggo dalam kurun

⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hal. 167

waktu desember hingga januari 2018. Pengamatan terhadap sarana dan prasarana, aktifitas masyarakat yang dilakukan selama periode tersebut. Peneliti benar-benar berada dilokasi saat melakukan penelitian dan wawancara secara mendalam.

D. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data juga dapat diartikan sebagai semua keterangan yang diperoleh dari orang yang dijadikan informan maupun berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistic atau dalam bentuk lainnya guna keperluan peneliti.

Sumber data merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan focus penelitian. dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu: data primer dan sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini memperoleh data suatu informan langsung dengan menggunakan instrument-instrumen yang telah ditetapkan⁹ data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang dilapangan.¹⁰

Termasuk sumber data primer adalah:

⁹ Wahyu purhantara, *metode penelitian kualitatif untuk bisnis*, (Yogyakarta: graham ilmu, 2010), hal..79.

¹⁰ Burhan Bungin, *metodologi penelitian sosial: format 2 kuantitatif dan kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hal.128.

1. Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan sebanyak 5 orang.
2. Pleace, yaitu data yang diperoleh dari gambar tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian
3. Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf angka, gambar atau simbol-simbol lain.¹¹ Sumber data penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data tangan kedua, maksudnya data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung didapat oleh peneliti dari subjek penelitiannya.¹²

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹³ Di bawah ini beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

¹¹ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek* (Jakarta: Rineka Cipta 2002), hal.129.

¹² Syaifuddin Azhar, *metode penelitian*,(Yogyakarta: pustaka Pelajar,2010),hal.91.

¹³ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 308

1. Wawancara tidak terstruktur

Dalam wawancara tidak terstruktur, sifat wawancara adalah informal. Wawancara tidak terstruktur merupakan kebalikan dari wawancara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur dimulai dengan mengeksplorasi suatu topik umum bersama-sama dengan partisipan.¹⁴ Partisipan diberi kebebasan seluas-luasnya untuk mengungkapkan apapun yang berkaitan dengan topik wawancara. Pewawancara tidak memerlukan daftar pertanyaan yang menuntun arah wawancara. Meskipun demikian, pewawancara harus memiliki tujuan dan topik wawancara yang jelas, sehingga isi wawancara tidak terlalu jauh menyimpang. Interaksi antara pewawancara dan partisipan bersifat bebas, sehingga isi wawancara terkadang sangat kaya akan detail dan mampu mengungkapkan informasi yang baru. Wawancara tidak terstruktur dapat terlihat seperti dua orang yang sedang mendiskusikan hal tertentu.

Dalam penelitian ini, wawancara tidak terstruktur dengan bapak kepala desa, penjual rambut dan pembeli rambut yang akan di gunakan digunakan untuk mendapatkan data mengenai jual beli rambut di masyarakat desa Sambirampak Lor Kecamatan Kota Anyar Kabupaten Probolinggo.

¹⁴ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), hal. 47

2. Observasi non-partisipan

Observasi non-partisipan adalah *observer* berkedudukan selaku pengamat.¹⁵ Dalam pengamatannya, *observer* terpisah dari subyek yang akan diteliti. Selain itu, *observer* mendapatkan data dengan mencatat dari hasil pengamatannya secara alami tanpa diketahui oleh subyek yang diteliti.

Observasi non-partisipan dengan bapak kepala desa, penjual rambut dan pembeli rambut yang akan digunakan untuk memperoleh data penelitian mengenai Jual Beli rambut dalam Perspektif Hukum Islam di desa Sambirampak Lor Kecamatan Kota Anyar Kabupaten Probolinggo.

2. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁶ Dalam penelitian kualitatif, teknik ini merupakan alat pengumpul data yang utama karena untuk membuktikan hipotesis yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum yang diterima, baik mendukung maupun yang menolong hipotesis tersebut.¹⁷

Selain itu, tanpa adanya dokumen yang diarsip, data hasil wawancara dan observasi tidak dapat dikatakan data akurat terhadap kebenarannya, karena data tersebut akan di *judge* sebagai data bohong dari

¹⁵ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 176

¹⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian...*, hal. 329-330

¹⁷ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 191

peneliti yang hanya berupa deskripsi dari peneliti tanpa ada bukti arsip yang menjadi penopang untuk memperkuat data tersebut.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: foto, tabel, arsip wawancara, serta arsip observasi dan digunakan untuk memperoleh data mengenai proses jual beli rambut dalam perspektif hukum islam di desa Sambirampak Lor Kecamatan Kota Anyar Kabupaten Probolinggo.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi, gambar, dokumen-dokumen, dan sebagainya.¹⁸ Dalam menganalisis data, akan lebih mudah apabila terlebih dahulu dilakukan klasifikasi data yang kemudian dilakukan penyusunan data. selanjutnya yaitu tahap pengkategorian data. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah menganalisis data dan dalam menyusun data akan lebih mudah, karena data sudah di kategorisasikan sesuai dengan kelompoknya. Dalam menganalisis data, dilakukan teknik analisa data mulai dari data yang bersifat khusus hingga sampai pada kesimpulan.

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 190.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data dari hasil penelitian ini dikumpulkan dan dicatat dengan sebenarbenarnya. Data tersebut terkait dengan proses jual beli rambut di desa Sambikrampak Lor Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo.

Data yang telah diperoleh melalui penelitian kualitatif tidak serta merta terus dianalisis. Tetapi dilakukan pengecekan data untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar dapat menjawab semua rumusan masalah penelitiannya. Pengecekan keabsahan data tidak hanya menggunakan satu teknik, tetapi dapat menggunakan beberapa teknik sesuai dengan keinginan peneliti. Berikut ini beberapa teknik pengecekan keabsahan data, antara lain:.

1. *Triangulasi*

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu¹⁹

Triangulasi dilakukan dengan cara telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar valid. Tehnik triangulasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data dalam penelitian diperoleh dari hasil wawancara, data hasil dokumentasi dan data hasil observasi. Triangulasi ini digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data.

¹⁹ lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Bandung : Rosda. 2004) hal.330.

2. Perpajangan Pengamatan

Berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif.²⁰ Cara yang dapat dilakukan bisa berupa pengamatan ulang terhadap obyek yang diteliti, hasil dari diskusi pemeriksaan sejawat, dan pengamatan yang dilakukan ketika pengecekan keabsaan dengan informan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Sesuai dengan yang dikatakan Moleong dalam Ahmad Tanzeh, tahapan penelitian ini terdiri dari; tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.²¹ Agar penelitian sesuai dengan yang diinginkan, peneliti memakai tahap-tahap penelitian, antara lain yaitu :

1. Tahap pra lapangan atau persiapan penelitian

Dalam tahapan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti mengajukan judul penelitian kepada kepala jurusan
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala desa atau penjual rambut
- c. Berkonsultasi kepada kepala desa atau kepada penjual rambut yang berkaitan dengan penelitian, yaitu proses jual beli rambut dalam

²⁰ Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 321

²¹ *Ibid*, hlm.169

perspektif hukum islam, dalam rangka observasi untuk mengetahui aktifitas dan kondisi dari lokasi penelitian

2. Mengadakan studi pendahuluan

Dalam tahap ini peneliti melakukan kegiatan antara lain bertanya kepada orang tentang penelitian yang nanti akan digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang akhirnya disesuaikan dengan judul penelitian. Peneliti juga mengadakan studi landasan teori sebagai langkah awal membuat focus penelitian. Membaca hasil penelitian yang terdahulu pernah dilakukan oleh peneliti yang temanya sama.

3. Pengumpulan data

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan dengan menggunakan metode yang telah disebutkan. Setelah data terkumpul dan kemudian dianalisa sesuai dengan petunjuk yang berlaku. Langkah akhirnya adalah peneliti tuangkan dalam skripsi.